

**PT LIUGONG FINANCE INDONESIA**

**Laporan keuangan/  
*Financial statement***

**Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025/  
*As of December 31, 2025 and  
For the year ended December 31, 2025***

**Beserta laporan auditor independen/  
*With independent auditor's report***

## DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

|                                                        | <b>Halaman/<br/>Pages</b> |                                                                        |
|--------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| Surat Pernyataan Direksi                               |                           | <i>Board of Director's Statements</i>                                  |
| Laporan Auditor Independen                             |                           | <i>Independent Auditor's Report</i>                                    |
| <b>Laporan Keuangan</b>                                |                           | <b><i>Financial Statements</i></b>                                     |
| Laporan Posisi Keuangan                                | 1                         | <i>Statements of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan<br>Penghasilan Komprehensif Lain | 2                         | <i>Statements of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas                              | 3                         | <i>Statements of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas                                       | 4                         | <i>Statements of Cash Flows</i>                                        |
| Catatan Atas Laporan Keuangan                          | 5 - 56                    | <i>Notes to the Financial Statements</i>                               |
| <b>Informasi keuangan tambahan</b>                     |                           | <b><i>Supplementary Financial Information</i></b>                      |
| Rasio-rasio keuangan berdasarkan peraturan OJK         | 55 - 56                   | <i>Financial ratio based on OJK regulation</i>                         |

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
PT LIUGONG FINANCE INDONESIA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
PT LIUGONG FINANCE INDONESIA**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We undersigned below:*

- |                                         |   |                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/ <i>Name</i>                    | : | Zhao Lei                                                                                                                                                  |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>    | : | Kensington Office Tower 12th Floor, Jalan Boulevard Raya Nomor 1, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>      | : | +62 811-1860-528                                                                                                                                          |
| Jabatan/ <i>Position</i>                | : | Direktur Utama / <i>President Director</i>                                                                                                                |
|                                         |   |                                                                                                                                                           |
| Nama/ <i>Name</i>                       | : | Liu Chang                                                                                                                                                 |
| 2. Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Kensington Office Tower 12th Floor, Jalan Boulevard Raya Nomor 1, Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>      | : | +852 6730 2797                                                                                                                                            |
| Jabatan/ <i>Position</i>                | : | Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>                                                                                                               |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Liugong Finance Indonesia;
2. Laporan Keuangan PT Liugong Finance Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Liugong Finance Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan PT Liugong Finance Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Liugong Finance Indonesia.

*Declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Liugong Finance Indonesia;*
2. *The financial statements of PT Liugong Finance Indonesia have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Liugong Finance Indonesia has been presented completely and accurately; and*  
b. *The financial statements of PT Liugong Finance Indonesia do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Liugong Finance Indonesia internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statements letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 April/ April 27, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf on the board of Director*



**Zhao Lei**  
President Director

**Liu Chang**  
Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00137/2.0752/AU.1/09/1014-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT LIUGONG FINANCE INDONESIA****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Liugong Finance Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan**

Lihat catatan 2(q) – Kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban, dan catatan 21 pendapatan sewa pembiayaan.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Liugong Finance Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matter**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Recognition of financial lease income**

*Refer to note 2(q) – Material accounting policies – income and expenses recognition, and note 21 –financial lease income.*

Pendapatan sewa pembiayaan sebesar Rp3.319.430.575 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berasal dari bunga sewa pembiayaan dan pendapatan lainnya sehubungan dengan sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp3.213.803.600 dan Rp105.626.975.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

#### Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Kami melakukan uji prosedur substantif, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan;
- Kami melakukan uji pisah batas pendapatan secara sampel atas pendapatan sebelum dan sesudah tanggal posisi keuangan untuk menentukan apakah transaksi pendapatan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat;
- Kami melakukan perhitungan ulang atas jadwal amortisasi piutang sewa dan pengakuan pendapatan bunga untuk memastikan akurasi matematis berdasarkan suku bunga efektif yang disepakati;
- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

#### **Hal lain**

Laporan keuangan komparatif Perusahaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 tidak audit.

#### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk dalam Laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The finance lease income of Rp3,319,430,575 for the year ending 31 December 2025 came interest from finance lease and other income related to finance lease of Rp3,213,803,600 and Rp105,626,975, respectively.*

*We focused on income recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of income given the existence of a income contract on which to recognize income. This resulted aim a significant portion of our audit effort directed towards this area.*

#### How our audit responds to key audit matters

*Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to income recognition on, among others, the following:*

- *We perform substantive procedural tests, to verify the accuracy and occurrence of income;*
- *We perform a sample cut-off test on income before and after the financial position date to determine whether the related income transactions were recognized in the correct accounting period;*
- *We recalculated the amortization schedule for lease receivables and interest income recognition to ensure mathematical accuracy based on the agreed effective interest rate;*
- *Assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to income in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

#### **Other matter**

*The Company's comparative financial statements for the period ended December 31, 2024 were not audited.*

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2025 ("the Annual Report"), but are not included in the financial statements and our auditors' report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date to this independent auditor's report.*

*Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on the other information.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

### *Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### *Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*



Aris Suryanta, CPA   
NRAP.: AP.1014

27 April 2026/ April 27, 2026

Ref: 00137/2.0752/AU.1/09/1014-1/1/IV/2026



## PT LIUGONG FINANCE INDONESIA

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT LIUGONG FINANCE INDONESIA

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

|                                                                                                                                                        | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2025/<br>December 31, 2025 | 31 Desember 2024/*<br>December 31, 2024 |                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                            |                   |                                        |                                         | <b>ASSETS</b>                                                                                                                         |
| Kas dan setara kas                                                                                                                                     | 4                 | 507.925.651.595                        | 504.339.683.433                         | Cash and cash equivalents                                                                                                             |
| Piutang sewa pembiayaan - neto                                                                                                                         | 5                 | 226.394.595.170                        | -                                       | Finance lease receivables - net                                                                                                       |
| Piutang lain-lain                                                                                                                                      | 6                 | 506.679.803                            | 7.778.347.222                           | Other receivables                                                                                                                     |
| Biaya dibayar dimuka                                                                                                                                   | 7                 | 880.294.260                            | 420.875.000                             | Prepaid expenses                                                                                                                      |
| Depositi sewa                                                                                                                                          | 8                 | 428.093.936                            | 192.463.252                             | Rent deposit                                                                                                                          |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                   | 17a               | 174.761.567                            | 30.040.114                              | Prepaid tax                                                                                                                           |
| Aset tetap, neto                                                                                                                                       | 9                 | 5.330.076.507                          | 1.184.401.584                           | Fixed assets, net                                                                                                                     |
| Aset hak-guna, neto                                                                                                                                    | 10                | 3.770.279.129                          | -                                       | Right-of-use assets, net                                                                                                              |
| Aset takberwujud                                                                                                                                       | 11                | 11.589.781.918                         | -                                       | Intangible assets                                                                                                                     |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                     |                   | <b>757.000.213.885</b>                 | <b>513.945.810.605</b>                  | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                   |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                          |                   |                                        |                                         | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                                         |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                                                                      |                   |                                        |                                         | <b>LIABILITIES</b>                                                                                                                    |
| Utang lain-lain                                                                                                                                        | 12                | 8.721.279.677                          | -                                       | Other payables                                                                                                                        |
| Utang pajak                                                                                                                                            | 17b               | 33.122.389                             | 68.875.345                              | Taxes payable                                                                                                                         |
| Biaya yang masih harus dibayar                                                                                                                         | 14                | 29.040.406.030                         | 11.325.189.456                          | Accrued expenses                                                                                                                      |
| Uang muka yang diterima                                                                                                                                | 13                | 285.103.000                            | -                                       | Advance receipt                                                                                                                       |
| Pinjaman pihak berelasi                                                                                                                                | 18,25b            | -                                      | 8.752.938.667                           | Loan from related parties                                                                                                             |
| Pinjaman bank                                                                                                                                          | 19                | 249.748.605.419                        | -                                       | Bank loan                                                                                                                             |
| Liabilitas sewa                                                                                                                                        | 15                | 3.624.411.504                          | -                                       | Lease liabilities                                                                                                                     |
| Liabilitas imbalan pascakerja                                                                                                                          | 16                | 133.659.962                            | -                                       | Post-employment benefit liabilities                                                                                                   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                                                                               |                   | <b>291.586.587.981</b>                 | <b>20.147.003.468</b>                   | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                                                                              |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                         | 63%               |                                        |                                         | <b>EQUITY</b>                                                                                                                         |
| Modal saham                                                                                                                                            |                   |                                        |                                         | Share capital                                                                                                                         |
| Nilai nominal Rp100.000 per saham,<br>modal dasar 5.000.000 saham,<br>modal ditempatkan dan<br>disetor penuh pada tanggal<br>31 Desember 2025 dan 2024 | 20                | 500.000.000.000                        | 500.000.000.000                         | Nominal value of Rp100.000,<br>authorized capital of 5.000.000 shares<br>issued and<br>fully paid as of<br>December 31, 2025 and 2024 |
| Selisih kurs atas<br>modal disetor                                                                                                                     |                   | 1.095                                  | 1.095                                   | Foreign exchange difference<br>from paid-up capital                                                                                   |
| Saldo rugi                                                                                                                                             |                   | (34.586.375.191)                       | (6.201.193.958)                         | Deficits                                                                                                                              |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                                                                                  |                   | <b>465.413.625.904</b>                 | <b>493.798.807.137</b>                  | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                                                                                   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                   |                   | <b>757.000.213.885</b>                 | <b>513.945.810.605</b>                  | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                                   |

\*) Tidak diaudit/ Unaudited

Jakarta, 27 April 2026/ April 27, 2026




Zhao Lei

Direktur Utama/ President Director

Liu Chang

Direktur/ Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT LIUGONG FINANCE INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT LIUGONG FINANCE INDONESIA

STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended December 31, 2025

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

|                                                    | Catatan/<br>Notes | 2025                    | 2024*                   |                                                  |
|----------------------------------------------------|-------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                  |                   |                         |                         | <b>INCOME</b>                                    |
| Sewa pembiayaan                                    | 21                | 3.319.430.575           | -                       | Finance lease income                             |
| Pendapatan bunga                                   | 22                | 20.536.388.695          | 7.794.226.306           | Interest income                                  |
| Pendapatan lain-lain                               |                   | 5.602                   | -                       | Other income                                     |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                           |                   | <b>23.855.824.872</b>   | <b>7.794.226.306</b>    | <b>TOTAL INCOME</b>                              |
| <b>BEBAN</b>                                       |                   |                         |                         | <b>EXPENSES</b>                                  |
| Beban usaha                                        | 23                | (48.723.300.621)        | (13.914.191.698)        | Operating expenses                               |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai                | 5                 | (2.305.724.287)         | -                       | Provision for impairment losses                  |
| Beban bunga dan keuangan                           | 24                | (1.211.981.197)         | (81.228.567)            | Interest dan financing expenses                  |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                |                   | <b>(52.241.006.105)</b> | <b>(13.995.420.264)</b> | <b>TOTAL EXPENSES</b>                            |
| <b>RUGI SEBELUM<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>          |                   | <b>(28.385.181.233)</b> | <b>(6.201.193.958)</b>  | <b>LOSS BEFORE<br/>INCOME TAX</b>                |
| <b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>                   | 17                |                         |                         | <b>INCOME TAX BENEFITS</b>                       |
| Kini                                               |                   | -                       | -                       | Current                                          |
| Tangguhan                                          |                   | -                       | -                       | Deferred                                         |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>                         |                   | <b>(28.385.181.233)</b> | <b>(6.201.193.958)</b>  | <b>LOSS FOR THE YEAR</b>                         |
| Penghasilan komprehensif lain:                     |                   | -                       | -                       | Other comprehensive income:                      |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b> |                   | <b>(28.385.181.233)</b> | <b>(6.201.193.958)</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE<br/>LOSS FOR THE YEAR</b> |

\*) Tidak diaudit/ Unaudited

Jakarta, 27 April 2026/ April 27, 2026


  
PT. LIUGONG FINANCE INDONESIA
Zhao Lei  
Direktur Utama/ President Director

Liu Chang  
Direktur/ DirectorCatatan atas laporan keuangan merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.The accompanying notes form an  
integral part of these financial statements.


**PT LIUGONG FINANCE INDONESIA**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LIUGONG FINANCE INDONESIA**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the year ended December 31, 2025

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

|                                    | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>Modal saham/<br/>Share capital</b> | <b>Selisih kurs atas<br/>modal disetor/<br/>Foreign exchange<br/>difference from<br/>paid-up capital</b> | <b>Saldo rugi/<br/>Deficits</b> | <b>Total ekuitas/<br/>Total equity</b> |                                         |
|------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------|
| <b>Saldo per 20 September 2024</b> |                           | -                                     | -                                                                                                        | -                               | -                                      | <b>Balance as of September 20, 2024</b> |
| Setoran modal                      | 20                        | 500.000.000.000                       | 1.095                                                                                                    |                                 | 500.000.001.095                        | Paid-in capital                         |
| Rugi tahun berjalan                |                           | -                                     | -                                                                                                        | (6.201.193.958)                 | (6.201.193.958)                        | Loss for the year                       |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024*</b> |                           | <b>500.000.000.000</b>                | <b>1.095</b>                                                                                             | <b>(6.201.193.958)</b>          | <b>493.798.807.137</b>                 | <b>Balance as of December 31, 2024*</b> |
| Rugi tahun berjalan                |                           | -                                     | -                                                                                                        | (28.385.181.233)                | (28.385.181.233)                       | Loss for the year                       |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>  |                           | <b>500.000.000.000</b>                | <b>1.095</b>                                                                                             | <b>(34.586.375.191)</b>         | <b>465.413.625.904</b>                 | <b>Balance as of December 31, 2025</b>  |

\*) Tidak diaudit/ *Unaudited*

## LAPORAN ARUS KAS

## STATEMENTS OF CASH FLOWS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

For the year ended December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                             | Catatan/<br>Notes | 2025                     | 2024*                  |                                                                   |
|-------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>                  |                   |                          |                        | <b>CASH FLOWS FROM<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>                   |
| Penerimaan kas dari pelanggan<br>sewa pembiayaan            |                   | 10.349.925.644           | -                      | Cash receipts from customers<br>financial lease                   |
| Penerimaan bunga                                            |                   | 27.808.256.414           | 15.879.084             | Interest income                                                   |
| Pembayaran kas untuk:                                       |                   |                          |                        | Cash paid for:                                                    |
| - Sewa pembiayaan                                           |                   | (234.169.209.580)        | -                      | Financial lease -                                                 |
| - Beban usaha                                               |                   | (30.459.450.345)         | (3.161.989.386)        | Operating expenses -                                              |
| - Beban bunga dan keuangan                                  |                   | (1.119.898.389)          | -                      | Interest dan financing expenses -                                 |
| <b>Kas bersih digunakan<br/>untuk aktivitas operasi</b>     |                   | <b>(227.590.376.256)</b> | <b>(3.146.110.302)</b> | <b>Net cash used in<br/>operating activities</b>                  |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS INVESTASI</b>                |                   |                          |                        | <b>CASH FLOWS FROM<br/>INVESTING ACTIVITIES</b>                   |
| Perolehan aset tetap<br>dan aset takberwujud                | 9,11,28           | (9.099.494.142)          | (1.186.207.360)        | Acquisition of fixed assets<br>and intangible assets              |
| <b>Kas bersih digunakan untuk<br/>aktivitas investasi</b>   |                   | <b>(9.099.494.142)</b>   | <b>(1.186.207.360)</b> | <b>Net cash used in<br/>investing activities</b>                  |
| <b>ARUS KAS DARI<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                |                   |                          |                        | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                   |
| Penerimaan (pembayaran)                                     |                   |                          |                        | Receipts (payment)                                                |
| Pinjaman pihak berelasi                                     |                   | (8.672.000.000)          | 8.672.000.000          | loan from related parties                                         |
| Penerimaan pinjaman bank                                    | 19                | 250.000.000.000          | -                      | Receipts from bank loan                                           |
| Penerimaan modal disetor                                    | 20                | -                        | 500.000.001.095        | Receipt of paid-in capital                                        |
| Pembayaran liabilitas sewa                                  |                   | (1.052.161.440)          | -                      | Payment of lease liabilities                                      |
| <b>Kas bersih diperoleh<br/>dari aktivitas pendanaan</b>    |                   | <b>240.275.838.560</b>   | <b>508.672.001.095</b> | <b>Net cash generated from<br/>financing activities</b>           |
| <b>KENAIKAN / (PENURUNAN) BERSIH<br/>KAS DAN SETARA KAS</b> |                   | <b>3.585.968.162</b>     | <b>504.339.683.433</b> | <b>NET INCREASE / (DECREASE) IN<br/>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> |
| <b>KAS SETARA KAS PADA<br/>AWAL TAHUN</b>                   |                   | <b>504.339.683.433</b>   | <b>-</b>               | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT BEGINNING OF YEAR</b>         |
| <b>KAS SETARA KAS PADA<br/>AKHIR TAHUN</b>                  |                   | <b>507.925.651.595</b>   | <b>504.339.683.433</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS<br/>AT ENDING OF YEAR</b>            |

\*) Tidak diaudit/ Unaudited

**1. UMUM****a. Pendirian dan informasi umum**

PT Liugong Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 42 tanggal 20 September 2024 yang dibuat di hadapan notaris Angela Meilany Basiroen, S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074638.AH.01.01. tanggal 24 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna. Perusahaan memulai operasional komersialnya pada tahun 2025 dan Perusahaan telah mendapatkan izin usaha sebagai Perusahaan Pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-42/D.06/2025 tanggal 21 Juli 2025.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Utara dan kantor pusat berlokasi di The Kensington Office Tower Lantai 12, Jalan Boulevard Raya No. 1, Summarecon Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Liugong Machinery Hongkong, Co., Ltd, dan penerima manfaat terakhir Perusahaan adalah Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd yang didirikan dan berkedudukan di Tiongkok.

**b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan**

Berdasarkan akta notaris Ricky Teguh S., S.H., M.Kn No. 721 tanggal 17 Januari 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Komisaris independen

Komisaris

Komisaris

Luo Guobing

Bambang Wijoyosatrio Budiawan

Felix

He Mingwei

**Direktur**

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Zhao Lei

Ade Syahputra Sidiqi

Irawan Susatya L

Jembar Ganda Ermaya

Liu Chang

**1. GENERAL****a. Establishment and general information**

PT Liugong Finance Indonesia ("the Company") was established based on the notarial deed No. 42 dated September 20, 2024, made before Angela Meilany Basiroen, S.H. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0074638.AH.01.01. dated September 24, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes investment financing, working capital financing, and multipurpose financing. The Company commenced commercial operations in 2025 and the Company has obtain a license to operate as Financing Company from the Financial Services Authority No. KEP-42/D.06/2025 dated July 21, 2025.

The Company is domiciled in North Jakarta and its head office is located at Kensington Tower 12 floor, on Jl. Boulevard Raya No.1, Summarecon Kelapa Gading, North Jakarta.

The Company's controlling shareholder is Liugong Machinery Hongkong, Co., Ltd, and its ultimate beneficial owner is Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd which is established and domiciled in China.

**b. Boards of commissioners, directors and employees**

Based on notarial deed Ricky Teguh S., S.H., M.Kn No. 721 dated January 17, 2025, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2025 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Commissioner

**Directors**

President Director

Director

Director

Director

Director

**1. UMUM (lanjutan)****b. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Angela Meilany Basiroen, S.H. No. 42 tanggal 20 September 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

|                      |                               |
|----------------------|-------------------------------|
| Komisaris Utama      | Liu Xuebin                    |
| Komisaris independen | Bambang Wijoyosatrio Budiawan |
| Komisaris            | Felix                         |
| Komisaris            | He Mingwei                    |

**Direktur**

|                |                      |
|----------------|----------------------|
| Direktur Utama | Zhao Lei             |
| Direktur       | Ade Syahputra Sidiqi |
| Direktur       | Irawan Susatya L     |
| Direktur       | Jembar Ganda Ermaya  |
| Direktur       | Liu Chang            |

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

|         |                               |
|---------|-------------------------------|
| Ketua   | Bambang Wijoyosatrio Budiawan |
| Anggota | Luo Guobing                   |
| Anggota | B. Budijanto Jahja            |

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang - orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Komisaris dan Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit) sebanyak 38 karyawan dan 10 karyawan.

**c. Penerbitan laporan keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 27 April 2026.

**1. GENERAL (continued)****b. Boards of commissioners, directors and employees (continued)**

Based on notarial deed Angela Meilany Basiroen, S.H. No. 42 dated September 20, 2024, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2024 is as follows:

**Board of Commissioners**

|                          |
|--------------------------|
| President Commissioner   |
| Independent Commissioner |
| Commissioner             |
| Commissioner             |

**Directors**

|                    |
|--------------------|
| President Director |
| Director           |
| Director           |
| Director           |
| Director           |

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 are as follows:

**Audit Committee**

|          |
|----------|
| Chairman |
| Member   |
| Member   |

The Company's key management personnel are those individuals who have the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the company. All members of the Board of Commissioners and the Directors are considered as the Company's key management personnel.

The number of employees of the Company as of December 31, 2025 and 2024 (unaudited) was 38 employees and 10 employees, respectively.

**c. Issuance of financial statements**

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on April 27, 2026.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL****a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, biaya perolehan kini, nilai realisasi neto, Nilai Wajar, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES****a. Statement of compliance**

*The financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standards Board.*

**b. Basis of measurement and preparation of financial statements**

*The financial statements have been prepared on a going concern basis and using the historical cost convention, except for certain account that are measured using other measurement bases, as disclosed in the relevant accounting policies.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.*

*The measurement bases applied in the preparation of these financial statements are the historical cost concept, current cost, net realizable value, and fair value, except for certain account which are measured using other measurement bases as disclosed in the respective accounting policies of those accounts.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates, and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income, and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Matters involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements, are disclosed in Note 3 to the financial statements.*

*The financial statement are presented in Rupiah, which is the functional currency of the company.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)**c. Perubahan standar akuntansi**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak ada dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya dari standar yang berlaku tersebut.

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya, yaitu:

- (a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - ii memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - iii personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (b). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)**c. Changes of accounting standard**

The Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued amendments and interpretations which are effective as of January 1, 2025.

No changes to the Company's accounting policies and no impact on the amounts reported for current year or prior year from those applicable standards.

**d. Transactions with related parties**

The company has transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Disclosure of Related Parties." Related parties are persons or entities related to the Company that prepares its financial statements, namely:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that
  - i. the entity and the reporting entity are members of the same gr (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Kurs valuta asing Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan Amandemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)**d. Transactions with related parties** (continued)

- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. a person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**e. Foreign currency transactions and balances**

The Company's foreign exchange rates have been presented and disclosed in accordance with Amendments to SFAS 221 "The effect of change in foreign exchange rate".

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                              | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|------------------------------|------------------------------------------------|
| Dollar Amerika Serikat (USD) | 16.782                                         |
| Chinese Yuan                 | 2.401                                          |

**f. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan melalui laba rugi ("FVTPL").
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****e. Foreign currency transactions and balances (continued)**

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchanges rates used as of December 31, 2025, and 2024 were as follows:

|        | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                            |
|--------|------------------------------------------------|----------------------------|
| 16.162 |                                                | United States Dollar (USD) |
| 2.214  |                                                | Chinese Yuan               |

**f. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied SFAS 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets, and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)**f. Instrumen keuangan** (lanjutan)Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)**f. Financial instruments** (continued)Classification of financial assets (continued)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets are initially recognized at fair value plus transaction cost, except for financial assets measured at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or market convention (regular way trades) are recognized on the trade date, which is the date on which the company commits to purchase or sell the assets.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)**f. Instrumen keuangan** (lanjutan)Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi akumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian,

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Pendapatan bunga bank dan denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat terjadinya. Pendapatan bunga bank disajikan secara bruto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- a. Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjensi dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)**f. Financial instruments** (continued)Amortized cost and effective interest method (continued)

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured recognition at recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, net of impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition costs or fees that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recognized in profit or loss. Losses arising from impairment are also recognized in profit or loss.

Interest income and late payment penalties are recognized upon receipt. Interest income is presented on a gross basis in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the assets have expired, or when such right have been transferred and the company has substantially transferred all the risks and rewards of ownership of the financial assets to another party.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- a. Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)**f. Instrumen keuangan** (lanjutan)

- b Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Perusahaan tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain".

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada setiap tanggal pelaporan.

- a. Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Pendapatan lain-lain" pada saat mengalami keuntungan dan diakui pada pos "Beban lain-lain" pada saat mengalami kerugian.
- b Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Pendapatan lain-lain" pada saat mengalami keuntungan dan diakui pada pos "Beban Bunga dan Keuangan" pada saat mengalami kerugian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)**f. Financial instruments** (continued)

- b Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called "accounting mismatch") that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Company has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other gains and losses" line item.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the Bank Indonesia middle rate at the end of each reporting period.

- a. For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Other Income" line item when the Company incurred gains and recognized in "Other Expenses" when the Company incurred losses.
- b For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Other Income" line item when the Company incurred gains and recognized in "Interest and Financing Charges" when the Company incurred losses.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****f. Instrumen keuangan (lanjutan)**Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang sewa pembiayaan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Pada tahun 2025, Perusahaan belum memiliki data historis. Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sesuai dengan POJK No. 35/POJK.05/2018. Perusahaan juga melakukan penelaahan berkala atas kualitas kredit untuk menilai peningkatan risiko kredit.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****f. Financial instruments (continued)**Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on finance lease receivables. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

In 2025, the Company does not yet have historical data. The Company recognizes provisions for expected credit losses ("ECL") in accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018. The Company also conducts periodic reviews of credit quality to assess increases in credit risk.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****f. Instrumen keuangan (lanjutan)**Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut dipertimbangkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- a. Memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- b. Merupakan penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi debitur, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi; dan
- c. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi.

Meskipun demikian, Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- a. Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- b. Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- c. Memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****f. Financial instruments (continued)**Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- a. Existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- b. An actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor; and
- c. Financial assets that has been proposed restructured program.

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- a. The financial instrument has a low risk of default;
- b. The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- c. Adverse changes in economic and business conditions in the long term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****f. Instrumen keuangan (lanjutan)**Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan keuangan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****f. Financial instruments (continued)**Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).

The Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- A breach of contract, such as a default or past due event;
- The lender of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****f. Instrumen keuangan (lanjutan)**Aset keuangan memburuk (lanjutan)

- e. Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- f. Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau ketika jumlahnya sudah lebih 180 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dahulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****f. Financial instruments (continued)**Credit-impaired financial assets (continued)

- e. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f. The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, when the amounts are over 180 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****f. Instrumen keuangan (lanjutan)**Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 116.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- a. Status jatuh tempo; dan
- b. Jenis jaminan untuk piutang sewa pembiayaan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****f. Financial instruments (continued)**Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with SFAS 116.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are Companioned on the following basis:

- a. Past-due status; and
- b. Classification of collaterals for finance lease receivables.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Company ceases to recognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to the cash flows arising from the financial asset expire, or the Company transfers the financial asset and substantially transfers all risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred asset, the Company recognizes a continuing involvement in the transferred asset and a related liability for the amount that may be payable. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a secured loan equal to the amount of the loan received.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****f. Instrumen keuangan (lanjutan)**Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****f. Financial instruments (continued)**Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**Financial liabilities**

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified as follows :

- Financial liabilities measured at amortised cost; and
- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value net of transaction costs which are directly attributable to the issuance of such, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which SFAS 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****f. Instrumen keuangan (lanjutan)**Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL (lanjutan)

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****f. Financial instruments (continued)**Financial liabilities measured at FVTPL (continued)

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- On initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and SFAS 239 or SFAS 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****f. Instrumen keuangan (lanjutan)**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****f. Financial instruments (continued)**Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statements of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

The company applies the expected credit loss ("ECL") model for the measurement and recognition of impairment losses.

At each reporting date, the company assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. In making this assessment, the company considers changes in the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument, rather than changes in the amount of expected credit losses.

In performing the assessment, the Company compares the risk of default of the financial instruments at the reporting date with the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date, including information on past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions, that indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

The company applies the simplified approach to measure expected credit losses on trade receivables and other receivables that do not have a significant financing component.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****f. Instrumen keuangan (lanjutan)**Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (*input level 1*) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas di bank, dan deposito berjangka sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Perusahaan mengklasifikasikan kas yang dibatasi penggunaannya sebagai aset lancar atau tidak lancar bergantung pada sifat dan jangka waktu pembatasannya.

**h. Piutang sewa pembiayaan**

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang sewa pembiayaan mengacu pada Catatan 2f.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

**i. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****f. Financial instruments (continued)**Fair value measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market, or in the absence of a principal market, the most advantageous market to which the company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Company records the financial instrument at fair value only if such fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (Level 1 input) or is determined using a valuation technique (using the income approach, market approach, or cost approach) that uses only observable market data.*

**g. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement, which are not used as collateral and are not restricted in use.*

**h. Financing lease receivables**

*Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment and derecognition of financing lease receivables are discussed in Note 2f.*

*Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.*

**i. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****j. Aset tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

Manajemen Perusahaan memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali tanah), dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

|                            | <u>Tahun/Years</u> |
|----------------------------|--------------------|
| Peralatan kantor           | 4                  |
| Perlengkapan dan perabotan | 4                  |

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam pembangunan disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****j. Fixed assets**

The Company applies SFAS 216, "Property, Plant and Equipment". This standard affects the recognition of property, plant and equipment, the determination of their carrying amounts, as well as the recognition of depreciation expenses and impairment losses related to such assets.

The Company's management has elected the cost model as its accounting policy for the measurement of property, plant and equipment.

Property, plant and equipment are stated at cost (except for land), less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets. The estimated useful lives are as follows:

| <u>Persentase/Percentage</u> |                        |
|------------------------------|------------------------|
| 25,0%                        | Office equipment       |
| 25,0%                        | Furniture and fixtures |

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives, and depreciation methods of property, plant and equipment and, where appropriate, makes prospective adjustments.

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred, provided that it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be measured reliably.

Assets under construction are presented within "Fixed Asset" and carried at cost. The accumulated costs related to assets under construction are transferred to the relevant property, plant and equipment upon completion and when the assets are ready for their intended use.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)**j. Aset tetap** (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**k. Sewa**Sebagai penyewa

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  - a. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
  - b. Perusahaan telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)**j. Fixed assets** (continued)

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains and losses arising from the derecognition of the asset, determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**k. Lease**As a lessee

At contract inception, the Company evaluates whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identified asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used, and those decisions are predetermined, when:
  - a. The Company has the right to operate the identified asset;
  - b. The Company has designed the identified asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease components.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Lease (continued)**

As a lessee (continued)

At the commencement date of the lease, the lessee recognizes a right-of-use asset. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability, adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of the costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Company measures the right-of-use asset using the cost model, consistent with the measurement of property, plant and equipment.

Under the cost model, right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases with a lease term of 12 months or less. The Company recognizes lease payments for such leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a Lessor

When the Company acts as a lessor, it classifies each lease as either an operating lease or a finance lease.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****k. Sewa (lanjutan)**Perusahaan sebagai Pesewa (lanjutan)

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- Penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset pendasar meskipun hak milik tidak dialihkan;
- Pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- Aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

- Piutang pembayaran sewa oleh Perusahaan dalam sewa pembiayaan; dan
- Nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Perusahaan. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar yang realisasinya oleh Perusahaan tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****k. Lease (continued)**The Company as a Lessor (continued)

Leases are classified as finance leases when they transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset; otherwise, they are classified as operating leases.

As part of this assessment, the Company considers certain indicators, such as:

- The lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term;
- The lessee has an option to purchase the underlying asset at a price that is expected to be sufficiently lower than the fair value at the date the option becomes exercisable, such that, at the inception date, it is reasonably certain that the option will be exercised;
- The lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset, even if title is not transferred;
- At the inception date, the present value of the lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the underlying asset;
- The underlying asset is of such a specialized nature that only the lessee can use it without major modifications.

At the commencement of the lease, the Company recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the aggregate of:

- The lease payments receivable by the Company under a finance lease; and
- The unguaranteed residual value accruing to the Company, being the portion of the residual value of the underlying asset whose realization is not assured or guaranteed solely by a party related to the Company.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****k. Sewa (lanjutan)**Perusahaan sebagai Pesewa (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dan lain-lain) oleh Perusahaan antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Perusahaan dan pembayaran kembali saldo debitur (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

**l. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**m. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****k. Lease (continued)**The Company as a Lessor (continued)

The Company recognizes finance income over the lease term from finance leases, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment in the lease. This is achieved by allocating the lease payments received by the Company (after deducting service costs and other related costs) between finance income (interest) and the repayment of the outstanding principal, using the amortized cost method.

The Company recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if another systematic basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished, on another systematic basis.

**l. Trade Payable**

Trade payables represent obligations to pay for goods or services that have been received in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Trade and non-trade payables are classified as current liabilities if they are due to be settled within one year (or within the normal operating cycle of the business if longer). Otherwise, such payables are presented as non-current liabilities.

**m. Borrowings**

Upon initial recognition, loans are recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, loans are measured at amortized cost; the difference between the cash proceeds received (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the loan period using the effective interest method.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****m. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**n. Penurunan Nilai Aset Non - keuangan**

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****m. Borrowings (continued)**

Costs incurred to obtain loan facilities are recognized as loan transaction costs to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In such cases, the costs of obtaining the loan are deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down, the costs of obtaining the loan are capitalized as prepaid costs for liquidity services and amortized over the period of the related facilities.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized during the period necessary to complete the construction of the asset and prepare it for its intended use or sale. Other borrowing costs are recognized in profit or loss.

Loans are presented as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of the liabilities for a period of at least 12 months after the reporting date, in which case they are classified as non-current liabilities.

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

Amortized assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of impairment testing, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****o. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui apabila Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu dan terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**p. Liabilitas imbalan pascakerja**

Sesuai dengan PSAK 219 tentang "Imbalan Kerja", Perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang - undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, Penyisihan imbalan pasca kerja diakui berdasarkan ketentuan di dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Berdasarkan Undang-Undang ini, Perusahaan menghitung sendiri dan mencatat estimasi imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi syarat berdasarkan usia, masa kerja, dan tingkat kompensasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****o. Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events, and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditures expected to be required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent assets and contingent liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**p. Post-employment benefits liability**

In accordance with SFAS 219, "Employee Benefits", the Companies are required to recognize all employee benefits provided through formal or informal plans or arrangements, laws and regulations, or industry practices, which include post-employment benefits, short-term employee benefits, other long-term employee benefits, termination benefits, and share-based payments.

Based on this SFAS, provisions for post-employment benefits are recognized based on the provisions in Job Creation Law No. 11/2020 and PP No. 35/2021. Pursuant to this Law, the Company independently calculates and records estimated post-employment benefits for eligible employees based on age, length of service and level of compensation.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2).

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh biaya yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Biaya transaksi merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk perolehan, penerbitan atau pelepasan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Pendapatan bunga bank dan denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat terjadinya. Pendapatan bunga bank disajikan secara bruto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif atas dasar proporsi waktu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)**q. Revenues and expenses recognition**

Finance lease income, interest income and interest expense are recognized on the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 2).

The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of effective interest rate, transaction costs and all other premiums discounts.

Transaction costs are additional charges that are directly attributable to the acquisition, issuance or disposal of financial assets or financial liabilities.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Administrative income that are not directly attributable to finance lease is recorded as income in profit or loss and recognized when incurred.

Income from late charges and early termination are recognized when received.

Interest income and late payment penalties are recognized upon receipt. Interest income is presented on a gross basis in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

Interest income

Interest income is recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**Biaya mendapatkan kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya pemenuhan kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- Biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- Biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- Biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

**r. Pajak penghasilan**

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****q. Revenues and expenses recognition (continued)**Costs of obtaining a contract

Incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Incremental costs are those costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of fulfilling a contract

An asset is recognized for costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- Costs that relate directly to a contract or an anticipated contract and that are specifically identifiable by the Company;
- Costs that generate or enhance resources of the Company that will be used to satisfy (or continue to satisfy) performance obligations in the future; and
- The costs are expected to be recoverable.

The resulting asset is amortized on a systematic basis over the contract period. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer fall within the scope of another Statement, such costs are accounted for in accordance with that other Statement.

**r. Income tax**

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with SFAS 212 "Income Taxes".

Income tax expense represents the sum of the current corporate income tax payable and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to transactions or events recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the related income tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)****r. Pajak penghasilan (lanjutan)**Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)****r. Income tax (continued)**Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING****Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi:**Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 jika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**Sumber Ketidakpastian Estimasi:**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS****Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions**

*The judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.*

*The Company bases its estimates and assumptions on parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the related assumptions as and when they occur.*

*The following judgments, estimates and assumptions are made by management in applying the Company's accounting policies and have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:*

**Significant judgements in apply accounting policies:**Significant increase in credit risk

*As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.*

**Key Sources of Estimation Uncertainty:**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below.*

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)****Sumber Ketidakpastian Estimasi: (lanjutan)**Perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE)

KKE individual atas piutang pembiayaan dihitung dengan estimasi arus kas yang akan diterima di masa depan, dengan mengombinasikan beberapa skenario dan asumsi probabilitas tertimbang. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh Manajemen.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial, dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)****Key Sources of Estimation Uncertainty: (continued)**Calculation of Expected Credit Losses (ECL)

Individual ECL on financing receivables is assessed by the estimation of future cash flows, combining scenarios, and probability weightings assumptions. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Management.

Determining the Depreciation Method and Useful Lives of Property and Equipment

The Company estimates the useful lives of property and equipment based on the expected asset utilization, supported by business plans, strategies, and market behavior.

The estimated useful lives of property and equipment are based on the Company's review of industry practices, internal technical evaluations, and experience with similar assets.

Estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting year and are updated if expectations differ from previous estimates due to usage and physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, legal or other restrictions on the use of the asset, and technological developments.

However, it is possible that future operating results could be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above, and, therefore, future depreciation charges may be revised.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini atas kewajiban imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan dari basis aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)**Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimated Pension and Post-Employment Benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions.

These assumptions include, among others, the discount rate, the annual salary increase rate, the annual employee turnover rate, the disability rate, retirement age, mortality rate, and the expected rate of return on plan assets.

Although the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual outcomes or significant changes in the assumptions used by the Company could materially affect the post-employment benefit obligations and expenses. Further details are disclosed in Note 16 to the financial statements.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari :

|                                   | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|-----------------------------------|------------------------------------------------|
| <b><u>Bank</u></b>                |                                                |
| <b><u>Rupiah</u></b>              |                                                |
| PT Bank Capital Indonesia, Tbk    | 250.000.000.000                                |
| PT Bank UOB Indonesia             | 38.520.090.373                                 |
| Bank of China (Hong Kong) Limited | 18.957.150.560                                 |
| PT Bank Danamon Indonesia, Tbk    | 8.407.321.411                                  |
| PT Bank Mandiri, Tbk              | 1.113.829.795                                  |
| PT Bank ICBC Indonesia            | 672.199.767                                    |
| PT Bank Central Asia, Tbk         | 253.885.102                                    |
| PT Bank Sinarmas, Tbk             | 1.174.587                                      |
| <b>Sub jumlah</b>                 | <b>317.925.651.595</b>                         |

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

|                                   | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |
|-----------------------------------|------------------------------------------------|
| <b><u>Bank</u></b>                |                                                |
| <b><u>Rupiah</u></b>              |                                                |
| PT Bank Capital Indonesia, Tbk    | -                                              |
| PT Bank UOB Indonesia             | -                                              |
| Bank of China (Hong Kong) Limited | 4.337.363.827                                  |
| PT Bank Danamon Indonesia, Tbk    | -                                              |
| PT Bank Mandiri, Tbk              | -                                              |
| PT Bank ICBC Indonesia            | -                                              |
| PT Bank Central Asia, Tbk         | -                                              |
| PT Bank Sinarmas, Tbk             | 2.319.606                                      |
| <b>Sub total</b>                  | <b>4.339.683.433</b>                           |

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

|                                   | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|-----------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Deposito</b>                   |                                                |
| Bank of China (Hong Kong) Limited | 190.000.000.000                                |
| <b>Sub jumlah</b>                 | <b>190.000.000.000</b>                         |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>507.925.651.595</b>                         |

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun 5,05% - 6,10%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua kas di bank disimpan di bank pihak ketiga, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

| <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |
|------------------------------------------------|
|                                                |
| 500.000.000.000                                |
| <b>500.000.000.000</b>                         |
| <b>504.339.683.433</b>                         |

**Time Deposit**  
 Bank of China (Hong Kong) Limited  
**Sub total**  
**Total**

Annual interest rate on time deposits

As of December 31, 2025 and 2024 there are no cash and cash equivalents with related parties.

As of December 31, 2025 and 2024, all cash in banks are deposited in third party banks, and are not used as collateral.

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Piutang sewa pembiayaan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

|                                                   | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|---------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Rupiah</b>                                     |                                                |
| <b>Pihak ketiga</b>                               |                                                |
| Piutang sewa pembiayaan                           | 320.179.331.996                                |
| Nilai residu yang terjamin                        | (56.782.472.669)                               |
| <b>Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto</b>     | <b>263.396.859.327</b>                         |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum direalisasi | (34.696.539.870)                               |
| <b>Jumlah piutang sewa pembiayaan</b>             | <b>228.700.319.457</b>                         |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian             | (2.305.724.287)                                |
| <b>Piutang sewa pembiayaan - bersih</b>           | <b>226.394.595.170</b>                         |

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

Finance lease receivables based on customer are as follows:

**Rupiah**  
**Third parties**  
 Finance lease receivables  
 Guaranteed residual value  
**Gross finance lease receivables total**  
 Unrealized finance lease income  
**Finance lease receivables total**  
 Allowance for expected credit losses  
**Finance lease receivables - net**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

|                                 | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|---------------------------------|------------------------------------------------|
| Telah jatuh tempo:              | -                                              |
| Belum jatuh tempo:              |                                                |
| Dalam 1 (satu) tahun            | 90.039.463.100                                 |
| Dalam 2 (dua) tahun             | 96.786.371.600                                 |
| Dalam 3 (tiga) tahun atau lebih | 76.571.024.627                                 |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>263.396.859.327</b>                         |

Piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

|                    | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|--------------------|------------------------------------------------|
| Belum jatuh tempo  | 263.396.859.327                                |
| Telah jatuh tempo: |                                                |
| 1 - 30 hari        | -                                              |
| 31 - 60 hari       | -                                              |
| Lebih dari 60 hari | -                                              |
| <b>Jumlah</b>      | <b>263.396.859.327</b>                         |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang sewa pembiayaan.

Per 31 Desember 2025, suku bunga efektif tahunan atas piutang sewa pembiayaan dalam mata uang Rupiah berada dalam kisaran antara 8,00% hingga 13,00%.

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

Gross finance lease receivables based on their maturity dates are as follows:

|              | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                                |
|--------------|------------------------------------------------|--------------------------------|
|              | -                                              | Overdue                        |
|              | -                                              | Not yet due:                   |
|              | -                                              | Whitin 1 (one) year            |
|              | -                                              | Whitin 2 (two) years           |
|              | -                                              | Whitin 3 (three) years or more |
| <b>Total</b> | <b>-</b>                                       |                                |

Finance lease receivables based on aging schedules are as follows:

|              | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                   |
|--------------|------------------------------------------------|-------------------|
|              | -                                              | Current           |
|              | -                                              | Past due:         |
|              | -                                              | 1 - 30 days       |
|              | -                                              | 31 -60 days       |
|              | -                                              | More than 60 days |
| <b>Total</b> | <b>-</b>                                       |                   |

Based on the results of the review of indications of impairment at the end of the period, management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of finance lease receivables.

As of December 31, 2025, the effective annual interest rate on financing lease receivables denominated in Indonesian Rupiah ranged from 8.00% to 13.00%.

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

|                     | 2025                   |                     |                     |                        |                       |
|---------------------|------------------------|---------------------|---------------------|------------------------|-----------------------|
|                     | Tahap 1/<br>Stage 1    | Tahap 2/<br>Stage 2 | Tahap 3/<br>Stage 3 | Jumlah/<br>Total       |                       |
| Saldo awal          | -                      | -                   | -                   | -                      | Beginning balance     |
| Transfer ke tahap 1 | 263.396.859.327        | -                   | -                   | 263.396.859.327        | Transfer to stage 1   |
| Transfer ke tahap 2 | -                      | -                   | -                   | -                      | Transfer to stage 2   |
| Transfer ke tahap 3 | -                      | -                   | -                   | -                      | Transfer to stage 3   |
| <b>Saldo akhir</b>  | <b>263.396.859.327</b> | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>263.396.859.327</b> | <b>Ending balance</b> |

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

|               | 31 Desember 2025/<br>December 31, 2025 | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024 |               |
|---------------|----------------------------------------|----------------------------------------|---------------|
| Pihak ketiga  | 506.679.803                            | 7.778.347.222                          | Third parties |
| <b>Jumlah</b> | <b>506.679.803</b>                     | <b>7.778.347.222</b>                   | <b>Total</b>  |

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Perusahaan yang terdiri dari pendapatan bunga yang masih harus diterima (*accrued interest income*) atas penempatan dana pada deposito berjangka.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan sehingga tidak diperlukan penyisihan atas piutang ragu-ragu.

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

The changes in the carrying value of financing lease receivables classified as amortized cost by stage for the year ended December 31, 2025, are as follows:

**6. OTHER RECEIVABLES**

The details of other receivables are as follows:

Other receivables represent receivables arising from transactions outside the Company's normal course of business, which mainly consist of accrued interest income on funds placed in time deposits.

The Company's management believes that all other receivables are collectible; therefore, no allowance for doubtful accounts is required.

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Rincian biaya dibayar dimuka dan uang muka adalah sebagai berikut:

|               | 31 Desember 2025/<br>December 31, 2025 | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024 |               |
|---------------|----------------------------------------|----------------------------------------|---------------|
| Sewa          | 506.944.444                            | 387.500.000                            | Rent          |
| Berlangganan  | 338.551.316                            | -                                      | Subscriptions |
| Keanggotaan   | 33.300.000                             | 33.300.000                             | Membership    |
| Lain-lain     | 1.498.500                              | 75.000                                 | Others        |
| <b>Jumlah</b> | <b>880.294.260</b>                     | <b>420.875.000</b>                     | <b>Total</b>  |

**7. PREPAID EXPENSES**

The details of prepaid expenses and advances are as follows:

## 8. DEPOSIT SEWA

Rincian deposit sewa adalah sebagai berikut:

|                      | 31 Desember 2025/<br>December 31, 2025 | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024 |
|----------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Jangka Pendek</b> |                                        |                                        |
| <b>Pihak ketiga</b>  |                                        |                                        |
| Sewa kantor          | 390.893.936                            | 157.463.252                            |
| Sewa apartemen       | 35.000.000                             | 35.000.000                             |
| Lain-lain            | 2.200.000                              | -                                      |
| <b>Jumlah</b>        | <b>428.093.936</b>                     | <b>192.463.252</b>                     |

Deposit kepada pihak ketiga merupakan deposit sewa untuk masa sewa lebih dari satu tahun.

## 8. RENT DEPOSIT

The details of rent deposits are as follows:

|                      | 31 Desember 2025/<br>December 31, 2025 | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024 |
|----------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Short Term</b>    |                                        |                                        |
| <b>Third parties</b> |                                        |                                        |
| Office rent          | 390.893.936                            | 157.463.252                            |
| Apartment rent       | 35.000.000                             | 35.000.000                             |
| Others               | 2.200.000                              | -                                      |
| <b>Total</b>         | <b>428.093.936</b>                     | <b>192.463.252</b>                     |

Deposits with related parties represent rent deposits for lease terms of more than one year.

## 9. ASET TETAP

## 9. FIXED ASSETS

| 31 Desember 2025/ December 31, 2025 |                         |                            |                                    |                                |                                 |
|-------------------------------------|-------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| Saldo awal/<br>Beginning Balance    | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending balance |                                 |
| <b>Harga perolehan</b>              |                         |                            |                                    |                                | <b>Acquisition cost</b>         |
| <b>Kepemilikan langsung</b>         |                         |                            |                                    |                                | <b>Direct ownership</b>         |
| Peralatan kantor                    | 76.158.250              | 1.809.184.441              | -                                  | 1.885.342.691                  | Office equipment                |
| Perlengkapan dan perabot            | -                       | 2.773.016.441              | -                                  | 3.883.065.551                  | Furniture and fixtures          |
| Aset dalam pembangunan              | 1.110.049.110           | -                          | (1.110.049.110)                    | -                              | Assets under construction       |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>1.186.207.360</b>    | <b>4.582.200.882</b>       | <b>-</b>                           | <b>5.768.408.242</b>           | <b>Total</b>                    |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>         |                         |                            |                                    |                                | <b>Accumulated depreciation</b> |
| <b>Kepemilikan langsung</b>         |                         |                            |                                    |                                | <b>Direct ownership</b>         |
| Peralatan kantor                    | 1.805.776               | 198.915.913                | -                                  | 200.721.689                    | Office equipment                |
| Perlengkapan dan perabot            | -                       | 237.610.046                | -                                  | 237.610.046                    | Furniture and fixtures          |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>1.805.776</b>        | <b>436.525.959</b>         | <b>-</b>                           | <b>438.331.735</b>             | <b>Total</b>                    |
| <b>Nilai tercatat neto</b>          | <b>1.184.401.584</b>    |                            |                                    | <b>5.330.076.507</b>           | <b>Net carrying value</b>       |

**9. ASET TETAP (lanjutan)****9. FIXED ASSETS (continued)**

| 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |                                         |                                |                                   |                                   |                                       |
|-------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
|                                     | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Addition</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Penyesuaian/<br><i>Adjustment</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |
| <u>Harga perolehan</u>              |                                         |                                |                                   |                                   | <u>Acquisition cost</u>               |
| <u>Kepemilikan langsung</u>         |                                         |                                |                                   |                                   | <u>Direct ownership</u>               |
| Peralatan kantor                    | -                                       | 76.158.250                     | -                                 | -                                 | 76.158.250                            |
| Aset dalam                          |                                         |                                |                                   |                                   | Assets under                          |
| pembangunan                         | -                                       | 1.110.049.110                  | -                                 | -                                 | 1.110.049.110                         |
| Jumlah                              | -                                       | 1.186.207.360                  | -                                 | -                                 | 1.186.207.360                         |
| <u>Akumulasi penyusutan</u>         |                                         |                                |                                   |                                   | <u>Accumulated depreciation</u>       |
| <u>Kepemilikan langsung</u>         |                                         |                                |                                   |                                   | <u>Direct ownership</u>               |
| Peralatan kantor                    | -                                       | 1.805.776                      | -                                 | -                                 | 1.805.776                             |
| Jumlah                              | -                                       | 1.805.776                      | -                                 | -                                 | 1.805.776                             |
| Nilai tercatat neto                 | -                                       |                                |                                   |                                   | 1.184.401.584                         |
|                                     |                                         |                                |                                   |                                   | Net carrying value                    |

Rincian aset dalam pembangunan terdiri dari biaya renovasi kantor yang masih dalam proses penyelesaian.

Details of assets under construction consist of office renovation costs that are still in progress.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

|                          | 31 Desember 2025/<br>December 31, 2025 | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024 |                              |
|--------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------|
| Beban usaha (catatan 23) | 436.525.959                            | 1.805.776                              | Operating expenses (note 23) |
| Jumlah                   | 436.525.959                            | 1.805.776                              | Total                        |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fully depreciated assets that were still in use by the Company.

**10. ASET HAK GUNA****10. RIGHT-OF-USE ASSET**

| 31 Desember 2025/ December 31, 2025 |                                         |                                |                                   |                                           |                                       |
|-------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------|
|                                     | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Addition</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |
| <u>Harga perolehan</u>              |                                         |                                |                                   |                                           | <u>Acquisition cost</u>               |
| Bangunan kantor                     | -                                       | 4.575.871.330                  | -                                 | -                                         | 4.575.871.330                         |
| Jumlah                              | -                                       | 4.575.871.330                  | -                                 | -                                         | 4.575.871.330                         |
| <u>Akumulasi</u>                    |                                         |                                |                                   |                                           | <u>Accumulated</u>                    |
| <u>penyusutan</u>                   |                                         |                                |                                   |                                           | <u>depreciation</u>                   |
| Bangunan kantor                     | -                                       | 805.592.201                    | -                                 | -                                         | 805.592.201                           |
| Jumlah                              | -                                       | 805.592.201                    | -                                 | -                                         | 805.592.201                           |
| Nilai tercatat neto                 | -                                       |                                |                                   |                                           | 3.770.279.129                         |
|                                     |                                         |                                |                                   |                                           | Net carrying value                    |

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2025

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

**10. ASET HAK GUNA (lanjutan)**

Aset hak guna bangunan kantor merupakan sewa kantor Perusahaan yang berlokasi di Gedung Kensington Office Tower dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

|                          | 31 Desember 2025/<br>December 31, 2025 | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024 |                              |
|--------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------|
| Beban usaha (catatan 23) | 805.592.201                            | -                                      | Operating expenses (note 23) |
| <b>Jumlah</b>            | <b>805.592.201</b>                     | <b>-</b>                               | <b>Total</b>                 |

**10. RIGHT-OF-USE ASSET (continued)**

The right-of-use asset of the office building represents the Company's office lease located at Kensington Office Tower Building with a lease term of five (5) years.

The allocation of depreciation expense is as follows:

**11. ASET TAKBERWUJUD****11. INTANGIBLE ASSETS**

| 31 Desember 2025/ December 31, 2025 |                         |                            |                                    |                                |                         |
|-------------------------------------|-------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| Saldo awal/<br>Beginning balance    | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending balance |                         |
| <u>Harga perolehan</u>              |                         |                            |                                    |                                | <u>Acquisition cost</u> |
| Perangkat lunak                     | 11.982.009.033          | -                          | -                                  | 11.982.009.033                 | Software                |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>11.982.009.033</b>   | <b>-</b>                   | <b>-</b>                           | <b>11.982.009.033</b>          | <b>Total</b>            |
| <u>Amortisasi</u>                   |                         |                            |                                    |                                | <u>Amortization</u>     |
| Perangkat lunak                     | 392.227.115             | -                          | -                                  | 392.227.115                    | Software                |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>392.227.115</b>      | <b>-</b>                   | <b>-</b>                           | <b>392.227.115</b>             | <b>Total</b>            |
| Nilai tercatat neto                 | -                       |                            |                                    | <b>11.589.781.918</b>          | Net carrying value      |

**12. UTANG USAHA**

Utang usaha per 31 Desember 2025 sebesar Rp8.721.279.677 merupakan utang kepada vendor sehubungan dengan kegiatan operasional yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu.

**12. ACCOUNT PAYABLES**

Account payables as of December 31, 2025 amounting to Rp8,721,279,677 represent payables to vendors in relation to operational activities, which are non-interest bearing and have no fixed term.

**13. UANG MUKA YANG DITERIMA**

Uang muka yang diterima per 31 Desember 2025 sebesar Rp285.103.000 merupakan penerimaan dari pre aktivasi yang dilakukan pelanggan.

**13. ADVANCE RECEIPT**

Advances receipt as of December 31, 2025 amounting to Rp285,103,000 represent receipts from pre-activation made by customers.

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

|                    | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                       |
|--------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------|
| Gaji dan tunjangan | 18.631.815.248                                 | 3.116.774.518                                  | Salary and allowances |
| Operasional        | 10.277.074.115                                 | 8.208.414.938                                  | Operational           |
| Bunga              | 122.916.667                                    | -                                              | Interest              |
| Lain-lain          | 8.600.000                                      | -                                              | Others                |
| <b>Jumlah</b>      | <b>29.040.406.030</b>                          | <b>11.325.189.456</b>                          | <b>Total</b>          |

**14. ACCRUED EXPENSES****15. LIABILITAS SEWA**

|                                         | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                                 |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------|
| <b><u>Bangunan kantor</u></b>           |                                                |                                                | <b><u>Office building</u></b>   |
| PT Summarecon Agung, Tbk                | 3.624.411.504                                  | -                                              | PT Summarecon Agung, Tbk        |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>3.624.411.504</b>                           | <b>-</b>                                       | <b>Total</b>                    |
| <b>Dikurangi : bagian jangka pendek</b> | <b>(863.460.440)</b>                           | <b>-</b>                                       | <b>Less: short-term portion</b> |
| <b>Bagian jangka panjang</b>            | <b>2.760.951.064</b>                           | <b>-</b>                                       | <b>Long-term portion</b>        |

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease liability payments and the present value of the minimum lease liability payments as of December 31, 2025 are as follows:

|                                                    | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                                         |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Sampai dengan satu tahun                           | 1.052.410.370                                  | -                                              | Up to one year                          |
| Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun         | 2.988.910.702                                  | -                                              | More than 1 year and less than 5 years  |
|                                                    | 4.041.321.072                                  | -                                              |                                         |
| <b>Dikurangi :</b>                                 |                                                |                                                | <b>Less:</b>                            |
| Beban bunga yang belum jatuh tempo                 | (416.909.568)                                  | -                                              | Unearned interest expense               |
| Nilai kini atas pembayaran minimum liabilitas sewa | 3.624.411.504                                  | -                                              | Present value of minimum lease payments |
| <b>Dikurangi :</b>                                 |                                                |                                                | <b>Less:</b>                            |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun     | (863.460.440)                                  | -                                              | Current portion due within one year     |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                       | <b>2.760.951.064</b>                           | <b>-</b>                                       | <b>Long-term portion</b>                |

**16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan melakukan menghitung dan mencatat estimasi imbalan pasca-kerja untuk karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah 22 karyawan dengan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp133.659.962.

**16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The company calculates and records estimated post-employment benefits for employees who meet the requirements in accordance with the Job Creation Law no. 11/2020. The number of employees entitled to benefits for the year ending December 31, 2025 is 22 employees with total post-employment benefit liabilities amounting to Rp133,659,962.

**17. PERPAJAKAN****a. Pajak dibayar di muka**

|                    | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |              |
|--------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------|
| Pajak penghasilan: |                                                |                                                | Income tax:  |
| Pasal 21           | 174.761.567                                    | 30.040.114                                     | Article 21   |
| <b>Jumlah</b>      | <b>174.761.567</b>                             | <b>30.040.114</b>                              | <b>Total</b> |

**a. Prepaid tax****b. Utang pajak**

|                                 | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                        |
|---------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------|
| Pajak pertambahan nilai - impor | 10.858.051                                     | -                                              | Import value added tax |
| Pajak penghasilan:              |                                                |                                                | Income tax:            |
| Pasal 23                        | 6.214.043                                      | 13.223.243                                     | Article 23             |
| Pasal 4 ayat 2                  | 16.050.296                                     | 55.652.102                                     | Article 4 (2)          |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>33.122.389</b>                              | <b>68.875.345</b>                              | <b>Total</b>           |

**b. Tax payables****c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**c. Corporate income tax**

The reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

|                                                                                            | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | (28.385.181.233)                               | (6.201.193.958)                                |
| <u>Beda temporer:</u>                                                                      |                                                |                                                |
| Kerugian penurunan nilai                                                                   |                                                |                                                |
| Piutang sewa pembiayaan                                                                    | 2.305.724.287                                  | -                                              |
| Imbalan pasca kerja                                                                        | 133.659.962                                    | -                                              |
| Aset hak guna                                                                              | (246.569.239)                                  | -                                              |
| <b>sub jumlah</b>                                                                          | <b>2.192.815.010</b>                           | <b>-</b>                                       |
| <u>Beda permanen:</u>                                                                      |                                                |                                                |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak final                                                | (20.536.388.695)                               | (7.794.226.306)                                |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                                                         | 18.015.357.574                                 | 3.302.878.293                                  |
| <b>sub jumlah</b>                                                                          | <b>(2.521.031.121)</b>                         | <b>(4.491.348.014)</b>                         |
| <b>Rugi kena pajak</b>                                                                     | <b>(28.713.397.344)</b>                        | <b>(10.692.541.972)</b>                        |
| Rugi fiskal tahun sebelumnya                                                               | (10.692.541.972)                               | -                                              |
| <b>Jumlah rugi yang bisa dikompensasi</b>                                                  | <b>(39.405.939.316)</b>                        | <b>(10.692.541.972)</b>                        |

Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

**17. TAXATION (continued)**

**c. Corporate income tax (continued)**

Loss before income tax according to the statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary difference:

Impairment loss  
 Finance lease receivables  
 Post employment benefits  
 Right-of-use asset  
**sub total**

Permanent differences:

Income subject to final tax  
 Non-deductible expenses  
**sub total**  
**Tax loss**  
 Fiscal loss from the previous year  
**Amount of tax loss carryforward**

The taxable loss resulting from the fiscal reconciliation for the years ended December 31, 2025 and 2024 is used as the basis for filing the annual corporate income tax returns (SPT).

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)****c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

|                                              | 31 Desember 2025/<br>December 31, 2025 | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024 |                                                 |
|----------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------|
| Rugi sebelum pajak                           | (28.385.181.233)                       | (6.201.193.958)                        | Loss before tax                                 |
| Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku | (6.244.739.871)                        | (1.364.262.671)                        | Tax is calculated at the applicable tax rate.   |
| Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap       | (554.626.847)                          | (988.096.563)                          | Tax effect of permanent differences adjustments |
| Pengaruh pajak atas rugi fiskal              | 6.316.947.416                          | 2.352.359.234                          | Tax effect of fiscal loss                       |
| Penyesuaian valuasi                          | 482.419.302                            | -                                      | Valuation adjustment                            |
| <b>Manfaat pajak penghasilan</b>             | <b>-</b>                               | <b>-</b>                               | <b>Income tax benefit</b>                       |

**d. Pajak tangguhan****d. Deferred tax**

|                                       | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 |                                                                |                                                     |                                |                                                 |
|---------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------|
|                                       | Saldo awal/<br>Beginning balance    | Dikreditkan ke<br>Laba Rugi/<br>Credited to<br>Profit and Loss | Dikreditkan ke<br>Ekuitas/<br>Credited to<br>Equity | Saldo Akhir/<br>Ending Balance |                                                 |
| Imbalan pasca kerja                   | -                                   | 29.405.192                                                     | -                                                   | 29.405.192                     | Post employment benefits                        |
| Kerugian penurunan nilai piutang sewa | -                                   | 507.259.343                                                    | -                                                   | 507.259.343                    | Impairment loss<br>finance lease<br>receivables |
| Aset hak guna                         | -                                   | (54.245.233)                                                   | -                                                   | (54.245.233)                   | Right-of-use asset                              |
| <b>Sub jumlah</b>                     | <b>-</b>                            | <b>482.419.302</b>                                             | <b>-</b>                                            | <b>482.419.302</b>             | <b>Sub total</b>                                |
| Penyesuaian valuasi                   | -                                   | (482.419.302)                                                  | -                                                   | (482.419.302)                  | Valuation adjustment                            |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>-</b>                            | <b>-</b>                                                       | <b>-</b>                                            | <b>-</b>                       | <b>Total</b>                                    |

**e. Administrasi Pajak**

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

**e. Tax administration**

Indonesian tax laws stipulate that each company calculates, determines, and pays its own tax liabilities on an individual basis.

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)****e. Administrasi Pajak (lanjutan)**

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

**17. TAXATION (continued)****e. Tax administration (continued)**

Under the prevailing laws, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend tax liabilities within a certain period. For fiscal years 2007 and prior, such period is ten years from the date the tax becomes payable but not later than 2013, whereas for fiscal years 2008 onwards, the period is five years from the date the tax becomes payable.

In October 2021, the Government of Indonesia enacted Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for the fiscal year 2022 onwards.

**18. PINJAMAN PIHAK BERELASI**

|                                      | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|--------------------------------------|------------------------------------------------|
| Liugong Machinery Hong Kong, Co. Ltd | -                                              |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>-</b>                                       |

Pada tanggal 12 November 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Liugong Machinery Hong Kong, Co. Ltd dan memperoleh pencairan awal sebesar Rp8.672.000.000. Selanjutnya, tambahan dana sebesar Rp9.945.000.000 telah diterima pada tanggal 15 Januari 2025, sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Tujuan fasilitas : Untuk persiapan Perusahaan sebelum memperoleh izin usaha perusahaan pembiayaan, termasuk untuk pos-pos di luar lingkup rencana bisnis peminjam.

Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut pada tanggal 12 Agustus 2025. Beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp874.207.758 dan Rp80.938.667 (catatan 24).

**18. LOAN FROM RELATED PARTIES**

|  | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |                                      |
|--|------------------------------------------------|--------------------------------------|
|  | 8.752.938.667                                  | Liugong Machinery Hong Kong, Co. Ltd |
|  | <b>8.752.938.667</b>                           | <b>Total</b>                         |

On November 12, 2024, the Company entered into a loan agreement with Liugong Machinery Hong Kong, Co. Ltd., securing an initial drawdown of Rp8,672,000,000. Subsequently, an additional amount of Rp9,945,000,000 was received on January 15, 2025, in accordance with the agreed terms.

Purpose of the facility: for the preparation of the Company's prior to obtaining the financing company business license, including as items outside the scope of the Borrower's business plan.

The Company has settled this loan on August 12, 2025. Interest expense for the period ended December 31, 2025 and 2024 was Rp874,207,758 and Rp80,938,667 (note 24).

**19. PINJAMAN BANK**

|                                                  | 31 Desember 2025/<br>December 31, 2025 | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024 |                                    |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------|
| Bank of China (Hong Kong) Limited                | 250.000.000.000                        | -                                      | Bank of China (Hong Kong) Limited  |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>250.000.000.000</b>                 | <b>-</b>                               | <b>Total</b>                       |
| Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi | (251.394.581)                          | -                                      | Unamortized loan origination costs |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>249.748.605.419</b>                 | <b>-</b>                               | <b>Total</b>                       |

**Bank of China (Hong Kong) Limited****Fasilitas Kredit Bergulir Tanpa Komitmen**

Pada tanggal 15 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Credit* dari Bank of China (Hong Kong) Limited berdasarkan Akta No.60.- Notaris Sri Ismiyati. S.H., dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafond : Maksimal Rp250.000.000.000  
 Jangka waktu : 12 bulan terhitung sejak pencairan kredit.

Perusahaan wajib menjaga janji keuangan, antara lain; Rasio total utang terhadap total ekuitas dengan maksimum 10x dan maksimum rasio pembiayaan bermasalah bersih sebesar 5%. Perusahaan telah mematuhi janji keuangan tersebut selama periode pelaporan.

Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 30 Desember 2025. Beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp122.916.667 (catatan 24).

**19. BANK LOAN****Bank of China (Hong Kong) Limited****Uncommitted Revolving Credit Facility**

On December 15, 2025, the Company obtained a revolving credit facility from Bank of China (Hong Kong) Limited pursuant to Deed No. 60 drawn up by Sri Ismiyati, S.H., under the following terms and conditions:

Plafond : Up to Rp250.000.000.000  
 Tenor : For a period of 12 months commencing from the date of credit disbursement.

The Company is required to maintain financial covenants, including a maximum total debt-to-equity ratio of 10x and a maximum net non-performing financing ratio of 5%. The company has complied with these financial covenants during the reporting period.

The Company has received this loan facility on December 30, 2025. Interest expense for the period ended December 31, 2025 was Rp122,916,667 (note 24).

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

| Nama pemegang saham                 | Jumlah saham/<br>Number of shares | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership | Jumlah/<br>Total       | Name of Shareholders                |
|-------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------|
| Liugong Machinery Hongkong Co., Ltd | 4.050.000                         | 81%                                                | 405.000.000.000        | Liugong Machinery Hongkong Co., Ltd |
| PT Sinar Mas Multiartha             | 950.000                           | 19%                                                | 95.000.000.000         | PT Sinar Mas Multiartha             |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>5.000.000</b>                  | <b>100%</b>                                        | <b>500.000.000.000</b> | <b>Total</b>                        |

**21. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

|                                                      | 2025                 | 2024     |                                       |
|------------------------------------------------------|----------------------|----------|---------------------------------------|
| Bunga sewa pembiayaan                                | 3.213.803.600        | -        | Interest from finance lease           |
| Pendapatan lainnya sehubungan dengan sewa pembiayaan | 105.626.975          | -        | Other income related to finance lease |
| <b>Jumlah</b>                                        | <b>3.319.430.575</b> | <b>-</b> | <b>Total</b>                          |

Persentase pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan pelanggan dengan nilai pendapatan diatas 10% (sepuluh persen) dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

The percentage of income for the years ended December 31, 2025, derived from customers with revenue contributions exceeding 10% (ten percent) of total revenue, is as follows:

|                             | 2025          | %   |                             |
|-----------------------------|---------------|-----|-----------------------------|
| PT Lancarjaya Mandiri Abadi | 2.474.623.323 | 75% | PT Lancarjaya Mandiri Abadi |

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 seluruh pendapatan berasal dari pihak ketiga.

For the years ended December 31, 2025 all income was derived from third parties.

**22. PENDAPATAN BUNGA**

|                  | 2025                  | 2024                 |                 |
|------------------|-----------------------|----------------------|-----------------|
| Pendapatan bunga | 20.536.388.695        | 7.794.226.306        | Interest income |
| <b>Jumlah</b>    | <b>20.536.388.695</b> | <b>7.794.226.306</b> | <b>Total</b>    |

Pendapatan bunga yang berasal dari pendapatan bunga deposito dan bunga jasa giro.

Interest income derived from deposit interest and current account interest.

**23. BEBAN USAHA**

|                                          | 2025                  | 2024                  |                                               |
|------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------------------|
| Gaji dan tunjangan                       | 28.992.395.685        | 3.947.974.472         | Salary and allowance                          |
| Legalitas dan profesional                | 4.934.052.486         | 6.547.684.628         | Legal and professional fees                   |
| Berlangganan                             | 4.164.190.951         | 1.875.297.550         | Subscription                                  |
| Pemasaran                                | 2.906.264.302         | 51.925.280            | Marketing                                     |
| Operasional kantor                       | 2.482.344.530         | 418.017.860           | Office operating                              |
| Perjalanan dinas                         | 1.428.056.651         | 536.105.033           | Business travel expenses                      |
| Pelatihan                                | 960.186.032           | 8.292.259             | Training                                      |
| Penyusutan aset hak guna (catatan 10)    | 805.592.201           | -                     | Depreciation of right-of-use assets (note 10) |
| Representasi dan jamuan                  | 649.877.064           | 119.583.599           | Representation and entertainment              |
| Penyusutan aset tetap (catatan 9)        | 436.525.959           | 1.805.776             | Depreciation of fixed assets (note 9)         |
| Sewa                                     | 432.784.511           | 340.985.065           | Rent                                          |
| Amortisasi aset takberwujud (catatan 11) | 392.227.115           | -                     | Amortization of intangible asset (note 11)    |
| Imbalan kerja                            | 133.659.962           | -                     | Employee benefits                             |
| Lainnya                                  | 5.143.171             | 66.520.176            | Others                                        |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>48.723.300.621</b> | <b>13.914.191.698</b> | <b>Total</b>                                  |

**24. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

|                                     | 2025                 | 2024              |                                        |
|-------------------------------------|----------------------|-------------------|----------------------------------------|
| Beban bunga pinjaman pihak berelasi | 874.207.758          | 80.938.667        | Interest expense on related party loan |
| Beban bunga sewa pembiayaan         | 204.876.014          | -                 | Interest expense on finance lease      |
| Beban bunga pinjaman bank           | 122.916.667          | -                 | Interest expense on bank loan          |
| Beban administrasi bank             | 9.980.758            | 289.900           | Bank administration expenses           |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>1.211.981.197</b> | <b>81.228.567</b> | <b>Total</b>                           |

**24. INTEREST AND FINANCING EXPENSES**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| Pihak Berelasi/<br>Related Parties | Sifat Hubungan/<br>Nature of relationship | Sifat Transaksi/<br>Nature of transactions     |
|------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Liugong Machinery Hong Kong, Co.   | Pemegang saham/ Shareholder               | Pinjaman, beban bunga/ Loan, interest expenses |

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Nature of relationships with related parties**

In the ordinary course of business, the Company enters into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

**b. Transaksi pihak berelasi**

**b. Related party transactions**

|                         | 31 Desember 2025/<br>December 31, 2025 | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024 |                           |
|-------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------|
| <b>Liabilitas</b>       |                                        |                                        | <b>Liabilities</b>        |
| Pinjaman pihak berelasi | -                                      | 8.752.938.667                          | Loan from related parties |
| <b>Beban</b>            |                                        |                                        | <b>Expenses</b>           |
| Beban bunga pinjaman    | 874.207.758                            | 80.938.667                             | Loan interest expenses    |

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel comprise all members of the Board of Commissioners and the Directors (excluding the Independent Commissioner). Such key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

**26. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

|                                | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
|--------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Aset keuangan</b>           |                                                |
| Kas dan setara kas             | 507.925.651.595                                |
| Piutang sewa pembiayaan - neto | 226.394.595.170                                |
| Piutang lain-lain              | 506.679.803                                    |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>734.826.926.568</b>                         |
|                                |                                                |
|                                | <b>31 Desember 2025/<br/>December 31, 2025</b> |
| <b>Liabilitas keuangan</b>     |                                                |
| Utang usaha                    | 8.721.279.677                                  |
| Biaya yang masih harus dibayar | 29.040.406.030                                 |
| Pinjaman pihak berelasi        | -                                              |
| Pinjaman bank                  | 249.748.605.419                                |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>287.510.291.126</b>                         |

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, deposit sewa, biaya dibayar dimuka dan uang muka, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jaminan dan uang muka penjualan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Liabilitas sewa adalah liabilitas dengan suku bunga tetap, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

**27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan terekspos risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

|                                      | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |  |
|--------------------------------------|------------------------------------------------|--|
| <b>Current financial assets</b>      |                                                |  |
| Cash and cash equivalents            | 504.339.683.433                                |  |
| Finance lease receivables - net      | -                                              |  |
| Other receivable                     | 7.778.347.222                                  |  |
| <b>Total</b>                         | <b>512.118.030.655</b>                         |  |
|                                      |                                                |  |
|                                      | <b>31 Desember 2024/<br/>December 31, 2024</b> |  |
| <b>Current financial liabilities</b> |                                                |  |
| Trade payables                       | -                                              |  |
| Accrued expenses                     | 11.325.189.456                                 |  |
| Loan from related parties            | 8.752.938.667                                  |  |
| Bank loans                           | -                                              |  |
| <b>Total</b>                         | <b>20.078.128.123</b>                          |  |

The methods and assumptions used in estimating fair values are as follows:

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, lease deposits, prepaid expenses and advances, other receivables, trade payables, other payables, security deposits payable, and advances from customers approximate their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments.

Lease liabilities bear fixed interest rates; therefore, the carrying amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES**

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, and liquidity risk arising from its operating activities. Management continuously monitors the Company's risk management processes to ensure that an appropriate balance between risk and control is achieved. The risk management systems and policies are reviewed periodically to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

**27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(lanjutan)

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

**a. Risiko Suku Bunga**

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisis pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES**  
(continued)

The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing the risks summarized below:

**a. Interest Rate Risk**

Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Company primarily uses interest margin and spread analysis and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities.

To minimize interest rate risk, management reviews various interest rates offered by lenders in order to obtain the most favorable interest rate prior to entering into debt agreements.

The following table summarises the Company's interest earnings financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity date.

| 31 Desember 2025/ December 31, 2025 |                                            |                    |                                 |                                            |                       |                                 |                        |
|-------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------|---------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------|------------------------|
|                                     | Suku bunga variabel/ Variable interest     |                    |                                 | Suku bunga tetap/ Fixed interest           |                       |                                 | Jumlah/ Total          |
|                                     | Kurang dari satu tahun/ Less than one year | 1 - 2 tahun/ years | Lebih dari 2/ Over than 2 years | Kurang dari satu tahun/ Less than one year | 1 - 2 tahun/ years    | Lebih dari 2/ Over than 2 years |                        |
|                                     |                                            |                    |                                 |                                            |                       |                                 |                        |
| <b>Aset</b>                         |                                            |                    |                                 |                                            |                       |                                 | <b>Assets</b>          |
| Kas dan setara kas                  | 317.925.651.595                            | -                  | -                               | 190.000.000.000                            | -                     | -                               | 507.925.651.595        |
| Piutang sewa pembiayaan             | -                                          | -                  | -                               | 90.039.463.100                             | 96.786.371.600        | 76.571.024.627                  | 263.396.859.327        |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>         | <b>317.925.651.595</b>                     | <b>-</b>           | <b>-</b>                        | <b>280.039.463.100</b>                     | <b>96.786.371.600</b> | <b>76.571.024.627</b>           | <b>771.322.510.922</b> |
| <b>Liabilitas</b>                   |                                            |                    |                                 |                                            |                       |                                 | <b>Liabilities</b>     |
| Pinjaman pihak berelasi             | -                                          | -                  | -                               | -                                          | -                     | -                               | -                      |
| Pinjaman bank                       | 249.748.605.419                            | -                  | -                               | -                                          | -                     | -                               | 249.748.605.419        |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>         | <b>249.748.605.419</b>                     | <b>-</b>           | <b>-</b>                        | <b>-</b>                                   | <b>-</b>              | <b>-</b>                        | <b>249.748.605.419</b> |

**27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(lanjutan)**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES**  
(continued)**a. Risiko Suku Bunga****a. Interest Rate Risk**

| 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |                                            |                    |                                 |                                            |                    |                                 |                        |
|-------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------|---------------------------------|--------------------------------------------|--------------------|---------------------------------|------------------------|
|                                     | Suku bunga variabel/ Variable interest     |                    |                                 | Suku bunga tetap/ Fixed interest           |                    |                                 | Jumlah/ Total          |
|                                     | Kurang dari satu tahun/ Less than one year | 1 - 2 tahun/ years | Lebih dari 2/ Over than 2 years | Kurang dari satu tahun/ Less than one year | 1 - 2 tahun/ years | Lebih dari 2/ Over than 2 years |                        |
| Kas dan setara kas                  | 4.339.683.433                              | -                  | -                               | 500.000.000.000                            | -                  | -                               | 504.339.683.433        |
| Piutang sewa pembiayaan             | -                                          | -                  | -                               | -                                          | -                  | -                               | -                      |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>4.339.683.433</b>                       | <b>-</b>           | <b>-</b>                        | <b>500.000.000.000</b>                     | <b>-</b>           | <b>-</b>                        | <b>504.339.683.433</b> |
| <b>Liabilitas</b>                   |                                            |                    |                                 |                                            |                    |                                 | <b>Liabilities</b>     |
| Pinjaman pihak berelasi             | -                                          | -                  | -                               | 8.752.938.667                              | -                  | -                               | 8.752.938.667          |
| Pinjaman bank                       | -                                          | -                  | -                               | -                                          | -                  | -                               | -                      |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>         | <b>-</b>                                   | <b>-</b>           | <b>-</b>                        | <b>8.752.938.667</b>                       | <b>-</b>           | <b>-</b>                        | <b>8.752.938.667</b>   |

**b. Risiko Kredit****b. Credit Risk**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio investasi sewa pembiayaan, dan pembiayaan penyalur kendaraan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Analisis calon konsumen dan pemantauan Konsumen secara menyeluruh, Perusahaan menggunakan survei internal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh *Credit Analyst* tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

*Credit risk is the risk that another party fails to discharge its obligations under a financial instrument or a customer contract, resulting in a financial loss. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables, investment in finance lease receivables, and dealer financing in order to minimise credit risk exposure*

*In its analysis of prospective consumers and monitoring of consumers as a whole, the Company uses an internal survey service to validate information on prospective consumers and a survey conducted by Credit Analyst without reducing the speed of financing approval decisions.*

*Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:*

**27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(lanjutan)**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES**  
(continued)**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

- Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan kerugian kredit ekspektasian.
- Piutang sewa pembiayaan merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

**b. Credit Risk (continued)**

- The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on expected credit losses.
- Finance lease receivable which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.

31 Desember 2025/ December 31, 2025

|                         | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/<br><i>Neither past due nor impaired</i> | Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/<br><i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/<br><i>Impaired</i> | Penyisihan penurunan nilai/<br><i>Allowance for impairment losses</i> | Jumlah/ Total          |                           |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------|
| Kas dan setara kas      | 507.925.651.595                                                                                | -                                                                                             | -                                             | -                                                                     | 507.925.651.595        | Cash and cash equivalents |
| Piutang sewa pembiayaan | 228.700.319.457                                                                                | -                                                                                             | -                                             | (2.305.724.287)                                                       | 226.394.595.170        | Finance lease receivables |
| Piutang lain-lain       | 506.679.803                                                                                    | -                                                                                             | -                                             | -                                                                     | 506.679.803            | Other receivables         |
| <b>Jumlah</b>           | <b>737.132.650.855</b>                                                                         | <b>-</b>                                                                                      | <b>-</b>                                      | <b>(2.305.724.287)</b>                                                | <b>734.826.926.568</b> | <b>Total</b>              |

31 Desember 2024/ December 31, 2024

|                    | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/<br><i>Neither past due nor impaired</i> | Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/<br><i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/<br><i>Impaired</i> | Penyisihan penurunan nilai/<br><i>Allowance for impairment losses</i> | Jumlah/ Total          |                           |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------|
| Kas dan setara kas | 504.339.683.433                                                                                | -                                                                                             | -                                             | -                                                                     | 504.339.683.433        | Cash and cash equivalents |
| Piutang lain-lain  | 7.778.347.222                                                                                  | -                                                                                             | -                                             | -                                                                     | 7.778.347.222          | Other receivables         |
| <b>Jumlah</b>      | <b>512.118.030.655</b>                                                                         | <b>-</b>                                                                                      | <b>-</b>                                      | <b>-</b>                                                              | <b>512.118.030.655</b> | <b>Total</b>              |

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan. Perusahaan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas berdasarkan Pedoman Pengendalian Internal Entitas dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its financing receivables. The Company evaluates and reviews its statements of financial position structure, by analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

**27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(lanjutan)**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES**  
(continued)**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**c. Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025 and 2024.

| 31 Desember 2025/ December 31, 2025 |                                           |                                                           |                                             |                                                          |                                                    |
|-------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
|                                     | Nilai tercatat/<br><i>Carrying amount</i> | Arus kas<br>kontraktual/<br><i>Contractual cash flows</i> | Dalam<br>1 tahun/<br><i>Within one year</i> | Antara<br>1 dan 2 tahun/<br><i>Between 1 and 2 years</i> | Lebih dari<br>2 tahun/<br><i>More than 2 years</i> |
| Utang usaha                         | 8.721.279.677                             | 8.721.279.677                                             | 8.721.279.677                               | -                                                        | -                                                  |
| Biaya yang masih harus dibayar      | 29.040.406.030                            | 29.040.406.030                                            | 29.040.406.030                              | -                                                        | -                                                  |
| Pinjaman bank                       | 249.748.605.419                           | 250.000.000.000                                           | 250.000.000.000                             | -                                                        | -                                                  |
| Liabilitas sewa                     | 3.624.411.504                             | 4.041.321.072                                             | 1.052.410.370                               | 2.294.702.054                                            | 694.208.648                                        |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>291.134.702.630</b>                    | <b>291.803.006.779</b>                                    | <b>291.108.798.131</b>                      | <b>2.294.702.054</b>                                     | <b>694.208.648</b>                                 |
| 31 Desember 2024/ December 31, 2024 |                                           |                                                           |                                             |                                                          |                                                    |
|                                     | Nilai tercatat/<br><i>Carrying amount</i> | Arus kas<br>kontraktual/<br><i>Contractual cash flows</i> | Dalam<br>1 tahun/<br><i>Within one year</i> | Antara<br>1 dan 2 tahun/<br><i>Between 1 and 2 years</i> | Lebih dari<br>2 tahun/<br><i>More than 2 years</i> |
| Biaya yang masih harus dibayar      | 11.325.189.456                            | 11.325.189.456                                            | 11.325.189.456                              | -                                                        | -                                                  |
| Pinjaman pihak berelasi             | 8.752.938.667                             | 8.752.938.667                                             | 8.752.938.667                               | -                                                        | -                                                  |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>20.078.128.123</b>                     | <b>20.078.128.123</b>                                     | <b>20.078.128.123</b>                       | <b>-</b>                                                 | <b>-</b>                                           |

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

**Capital Management**

The Company's main objective in managing capital is to protect the Company's ability to maintain its business continuity. In this way, the Company can provide adequate returns to shareholders and also provide benefits to other stakeholders.

**27. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(lanjutan)**Manajemen Permodalan** (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**28. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS****Transaksi non kas**

Transaksi non kas pada 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

**31 Desember 2025/  
December 31, 2025**

|                                                                    |               |
|--------------------------------------------------------------------|---------------|
| Penambahan aset tetap dan aset takberwujud diperoleh melalui utang | 7.464.715.773 |
|--------------------------------------------------------------------|---------------|

**29. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK**

Berdasarkan POJK tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan di mana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia. Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK:

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES**  
(continued)**Capital Management** (continued)

In managing its capital, management consistently monitors the maintenance of a sound capital ratio between total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are made in response to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In addition, policies are directed toward maintaining a healthy capital structure in order to secure access to funding at a reasonable cost.

**28. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW****Non-cash transactions**

Non-cash transactions as of December 31, 2025 are as follows:

**31 Desember 2024/  
December 31, 2024**

|                                                                                  |   |
|----------------------------------------------------------------------------------|---|
| Additions of fixed assets and intangible assets were acquired through borrowings | - |
|----------------------------------------------------------------------------------|---|

**29. RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO OJK REGULATION**

Based on POJK regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards. The following are the financial ratios based on OJK Regulation:

**29. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK (lanjutan)****29. RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO OJK REGULATION (continued)****31 Desember 2025/  
December 31, 2025**

|                                                                                                                                        |         |                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rasio piutang sewa pembiayaan neto terhadap total aset                                                                                 | 29,91%  | <i>Financing to asset ratio</i>                                                                                    |
| Rasio saldo piutang sewa pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima                                                        | 90,65%  | <i>Net finance lease receivables to funding ratio</i>                                                              |
| Rasio saldo piutang sewa pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang sewa pembiayaan | 100,00% | <i>Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio</i> |
| Rasio piutang pembiayaan bermasalah ("NPF")                                                                                            | 0,00%   | <i>Non-performing financing (NPF) ratio</i>                                                                        |
| Rasio permodalan                                                                                                                       | 353,33% | <i>Capital ratio</i>                                                                                               |
| <i>Gearing ratio</i>                                                                                                                   | 0,54    | <i>Gearing ratio</i>                                                                                               |
| Rasio ekuitas terhadap modal disetor                                                                                                   | 93,08%  | <i>Equity to paid up capital ratio</i>                                                                             |

Berdasarkan rasio-rasio tersebut, Perusahaan memiliki tingkat kesehatan keuangan sangat sehat dan gearing ratio dibawah 10 kali per 31 Desember 2025.

*Based on those ratios, the Company have financial health level of very healthy and gearing ratio below 10 times as at December 31, 2025.*